

Analysis of Motorized Vehicle Taxpayer Compliance Before and During the Covid-19 Pandemic (Case Study of the East Java Provincial Government UPT Regional Revenue Agency. Sumenep Regional Revenue Management)

Fatima Azahra^{1*}, Isnani Yuli Andini²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja

Corresponding Author: Fatima Azahra lia@wiraraja.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Compliance, Motorized Taxpayers, Covid-19 Pandemic

Received : 2 June

Revised : 19 June

Accepted: 22 July

©2023 Azahra, Andini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This researcher aims to analyze the compliance of motor vehicle tax payers before and during the covid-19 pandemic. In this study uses qualitative methods by analyzing data obtained from observations, interviews with key informants and supporting informants related to motor vehicle tax compliance. The data analysis technique used in this research is by using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that motor vehicle taxpayer compliance is influenced by factors, namely tax knowledge, taxpayer awareness, economy, location, social distancing

Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pemerintah Provinsi Jawa Timur Badan Pendapatan Daerah UPT. Pengelolaan Pendapatan Daerah Sumenep)

Fatima Azahra^{1*}, Isnani Yuli Andini²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja

Corresponding Author: Fatima Azahra lia@wiraraja.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kepatuhan, Wajib Pajak Bermotor, Pandemi Covid-19

Received : 2 June

Revised : 19 June

Accepted: 22 July

©2023 Azahra, Andini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebelum dan selama pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh faktor pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, ekonomi, lokasi, social distancin

PENDAHULUAN

Sejak adanya pandemi virus covid-19 ini dapat menyebabkan banyak sektor ekonomi yang mengalami kemerosotan, serta mengalami penurunan yang cukup besar pada anggaran negara. Pandemi Covid-19 ini menyebabkan berbagai dampak, salah satunya adalah himbauan untuk jaga jarak antara satu dengan yang lainnya, bekerja dan belajar dari rumah, serta membatasi mobilitas (Bakri, 2020). Pada tahun 2020 Menteri Keuangan Sri Mulyani memprediksi bahwa pada pendapatan negara mengalami penurunan hingga mencapai 10%. Penurunan pendapatan ini dapat menyebabkan suatu proses produksi menjadi terhambat. Salah satu yang terdampak dari adanya wabah covid-19 ini adalah pendapatan negara yang berasal dari pajak (Siregar, 2021).

Dampak Pandemi Covid 19 terhadap tingkat penghasilan masyarakat, sehingga berdampak juga terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pemerintah Provinsi Jawa Timur Badan Pendapatan Daerah UPT. Pengelolaan Pendapatan Daerah Sumenep)".

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendanaan yang paling bisa diandalkan dalam pembiayaan pembangunan daerah di Indonesia. Pajak daerah adalah salah satu kontribusi yang sifatnya wajib kepada wajib pajak orang pribadi atau badan yang digunakan untuk keperluan daerah. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Pasal 1: Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah untuk bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat

METODOLOGI

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Pengetahuan Perpajakan

Berdasarkan pernyataan bapak Imam Wahyudi dan Bapak Abdur Rahman yaitu kesadaran wajib pajak ini akan berdampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Ekonomi

Berdasarkan pernyataan Bapak Imam Wahyudi dan Bapak Abdur Rahman yaitu tingkat pendapatan masyarakat lebih mengutamakan kontribusi yang dianggap lebih penting dari membayar pajak seperti kontribusi dalam kehidupan sehari-harinya.

Lokasi

Berdasarkan pernyataan Bapak Imam Wahyudi dan Bapak Abdur Rahman menyampaikan bahwa wajib pajak beragapan dipedesaan tidak ada jalan lalu lintas untuk penilangan.

Kesadaran Masyarakat

Berdasarkan hasil pernyataan Bapak Imam Wahyudi dan Bapak Abdur Rahman diatas menyampaikan bahwa masyarakat yang berkedudukan dikabupaten sumenep kurang kesadaran untuk melakukan proses pemindahan no plat kendaraannya yang berbeda sehingga dalam pembayaran pajak masyarakat kurang sadar untuk melakukan pembayaran.

Social Distancing

Berdasarkan pernyataan Bapak Imam Wahyudi dan Bapak Abdur Rahman diatas menyampaikan bahwa pandemi berdampak terhadap sektor kesehatan, ekonomi, sosial dan pendidikan. Sehingga untuk mengatasi itu pemerintah menerapkan program *sosial distancing* sebagai upaya untuk mengatasi penularan penyakit.

Pengetahuan Perpajakan

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Sudimo Beliau menyampaikan bahwa kurangnya pengetahuan perpajakan tentang tata cara pembayaran pajak secara online dalam membayar pajak. Sehingga wajib pajak kerepotan dan merasa malas karena prosesnya sangat lama.

Faktor Ekonomi

Berdasarkan pernyataan dari wajib pajak menyampaikan bahwa yang menjadi keterlambatan wajib pajak dalam membayar pajak yaitu kurangnya tingkat penghasilan.

Lokasi

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Saleh beliau menyampaikan bahwa lokasi yang jauh dari tempat asal beliau mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari, apabila datang pagi maka masih harus menunggu antrian sehingga dapat merugikan karena yang di jual merupakan bahan mentah yang mudah mengalami pembusukan.

Realisasi Penerimaan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor

Penerimaan Pajak Kendaraan dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak memerlukan waktu dan biaya selama pemungutan. Adapun rumus rasio efektifitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut:

$$\text{efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor}}{\text{Taraet naiak Kendaraan}}$$

Tabel 1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Setelah Uji Efektifitas dari Tahun 2018-2021

TAHUN	POKOK PAJAK KENDARAAN BERMOTOR		
	TARGET	REALISASI	PRESENTASE
2018	40.585.000.000	50.034.256.450	123,28%
2019	48.500.000.000	54.669.479.950	112,72%
2020	45.500.000.000	54.549.882.042	119,88%
2021	52.500.000.000	56.700.091.560	108,00%

Sumber: UPT. Pengelolaan Pendapatan Daerah Sumenep, 2022

Penyelesaiannya:

- Tahun 2018 = $\frac{50.034.256.450}{40.585.000.000} \times 100\% = 123,28\%$
- Tahun 2019 = $\frac{54.669.479.950}{48.500.000.000} \times 100\% = 112,72\%$
- Tahun 2020 = $\frac{54.549.882.042}{45.500.000.000} \times 100\% = 119,88\%$
- Tahun 2021 = $\frac{56.700.091.560}{52.500.000.000} \times 100 = 108,00\%$

Dapat di simpulkan dari hasil data realisasi penerimaan pajak daritahun 2018 sampai tahun 2021 menghasilkan bahwa target penerimaan pendapatan pajak kendaraan di setiap tahunnya selalu mencapai target hingga mencapai 100%. Hal ini di paparkan juga oleh Bapak Abdur Rahman bahwa realisasi penerimaan pendapatan pajak kendaraan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 atau sebelum dan selama pandemi selalu mencapai target hingga mencapai 100%.

Pencapaian Target Pajak Kendaraan Bermotor

Dalam mencapai target penerimaan pajak strategi yang dilakukan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Badan Pendapatan Daerah adalah sebagai berikut:

Sistem Pelayanan

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Abdur Rahman dan Bapak Imam Wahyudi menyatakan bahwa karyawan harus menguasai semua sistem dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien terhadap wajib pajak.

Memasang Banner

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Abdur Rahman dan Bapak Imam Wahyudi menyatakan bahwa dengan adanya banner terkait dengan perpajakan, hal ini dapatmemberikan informasi dan mempermudah masyarakat.

Sosialisasi

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Abdur Rahman dan Bapak Imam Wahyudi menyatakan bahwa dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak yaitu dengan cara mengadakan sosialisasi di desa-desa, dengan tujuan menyadarkan wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya.

Surat Peringatan

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Abdur Rahman dan Bapak Imam Wahyudi menyatakan bahwa sebelum memberikan surat panggilan kepada wajib pajak yang menunggak, pihak samsat melakukan peringatan berupa SMS. Dengan adanya surat panggilan tersebut wajib pajak yang mempunyai tunggakan maka dapat memenuhi kewajibanya.

Operasi Razia

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Abdur Rahman dan Bapak Imam Wahyudi menyatakan bahwa dengan adanya razia dapat mengetahui wajib pajak yang belum membayar pajak, sehingga wajib pajak yang belum membayar maka mau tidak mau harus membayar pajaknya di waktu pelaksanaan razia tersebut.

Pembayaran Online

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Abdur Rahman dan Bapak Imam Wahyudi menyatakan bahwa dengan adanya pembayaran secara online dapat membantu masyarakat dalam membayar pajak tanpa harus datang langsung ke Kantor SAMSAT.

Pemutihan Denda Pajak

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Abdur Rahman dan Bapak Imam Wahyudi menyatakan bahwa dengan adanya pemutihan denda pajak juga dapat membantu masyarakat. Dimana masyarakat yang memiliki denda bunga pajak terhadap kendaraannya tidak harus membayarnya melainkan hanya membayar kewajiban pajaknya saja.

Insentif Pajak

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Abdur Rahman dan Bapak Imam Wahyudi menyatakan bahwa di masa pandemi masyarakat banyak memanfaatkan insentif pajak, yang mana merupakan salah satu upaya peningkatan penerimaan pajak karena dengan adanya program insentif pajak ini dapat membantu meringankan beban wajib pajak.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak ini akan berdampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan adanya tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi maka akan semakin banyak masyarakat yang melaporkan dan membayar pajak di Pemerintah Provinsi Jawa Timur Badan Pendapatan Daerah Sumenep.

Sosialisasi Perpajakan

Faktor pengetahuan tentang perpajakan sangat penting terhadap masyarakat, dikarenakan dapat membantu serta memberikan informasi terkait perpajakan, sehingga wajib pajak tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, seperti mengisi formulir, membayar dan melaporkan pajaknya.

Ekonomi

Tingkat penghasilan masyarakat khususnya wajib pajak, akan lebih mengutamakan yang menurutnya berkontribusi pada kehidupan sehari-harinya seperti membeli makanan pokok, membayar listrik, air, SPP dan lain sebagainya.

Lokasi

Walaupun sudah strategis namun masyarakat pedesaan masih mengeluhkan lokasi dari kantor SAMSAT, pihak Pemerintah Provinsi Jawa Timur Badan Pendapatan Daerah Sumenep Bapak Imam Wahyudi dan Bapak Abdur Rahman mereka menyampaikan bahwa wajib pajak yang berada dipedesaan tidak melakukan pembayaran pajak. Karena mereka beranggapan dipedesaan tidak ada jalan lalu lintas untuk penilangan.

Masa Pandemi Covid-19

Kebijakan pemerintah yaitu *social distancing* untuk mencegah penularan wabah, sehingga masyarakat lebih memilih untuk berdiam di rumah karena takut tertular virus.

Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Sebelum Pandemi Covid-19 dan Selama Pandemi Covid-19

Pencapaian target Pajak Kendaraan di Kabupaten Sumenep sebelum dan selama pandemi selalu mencapai target. Pada tahun 2018 persentasenya mencapai 123,28%, tahun 2019 persentasenya mencapai 112,72%, tahun 2020 persentasenya mencapai 119,88% dan tahun 2021 persentasenya mencapai 108,00%. Namun di setiap tahunnya dari target dan penerimaan Pajak tidak selalu sama dalam persentasenya akan tetapi selalu mencapai target hingga mencapai 100%.

Pencapaian Target Pajak Kendaraan Bermotor

Pemerintah Provinsi Jawa Timur Badan Pendapatan Daerah Sumenep dalam mencapai target penerimaan pajak kendaraan adalah sebagai berikut:

Sistem Pelayanan

Karyawan harus menguasai semua sistem dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien terhadap wajib pajak.

Sosialisasi Perpajakan

Mengadakan sosialisasi di desa-desa dengan tujuan menyadarkan wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya.

Operasi Razia

Melakukan razia dapat mengetahui wajib pajak yang belum membayar pajak.

Memasang Banner

Memasang banner dapat memberikan informasi dan mempermudah masyarakat untuk mengingat kembali atas kewajibannya dalam membayar pajak.

Pembayaran Secara Online

Pembayaran secara online dapat membantu masyarakat dalam membayar pajak tanpa harus datang langsung ke Kantor SAMSAT.

Pemutihan Denda Pajak

Selalu mengingatkan kepada wajib pajak terkait pemutihan denda wajib pajak melalui media sosial sehingga membantu wajib pajak mengingat dengan adanya pemutihan denda pajak tersebut.

Insentif Pajak

Selalu mengingatkan kepada wajib pajak terkait insentif pajak baik tahap pertama dan tahap kedua dengan melalui media sosial, sehingga membantu masyarakat mengingat dengan adanya insentif pajak tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Faktor-faktor kepatuhan wajib pajak yaitu kurangnya kesadaran masyarakat, pengetahuan perpajakan, lokasi, *social distancing* dan faktor ekonomi.
2. Target dan realisasi penerimaan pajak, pencapaian atau persentase target dan realisasi penerimaan pajak di Kabupaten Sumenep dari tahun 2018 sampai tahun 2021 selalu mencapai target dengan rata-rata persentasenya 100%.

3. Strategi dan kebijakan pemerintah dalam mencapai target penerimaan pajak yaitu mengadakan sosialisasi, memasang banner melakukan razia, memanfaatkan pemutihan denda pajak dan memanfaatkan insentif pajak.

SARAN

Saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak UPT. Pengelolaan Pendapatan Daerah seharusnya sering mengoperasikan mobil samsat keliling untuk menjangkau wilayah yang jauh dari kantor samsat di perdesaan, sehingga dengan adanya mobil samsat keliling dapat membantu wajib pajak kendaraan bermotor yang berada dipedesaan atau jauh dari UPT. Pengelolaan Pendapatan Daerah dalam memenuhi kewajiban pajaknya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi terkait kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, G. A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Bersama SAMSAT Jakarta Timur)* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Fs, D. A. T. (2019). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wpop Samsat Kabupaten Kebumen)* (Doctoral Dissertation, Stie Ykpn).
- Pratiwi. (2021). *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batam*. Skripsi. Batam: Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Putra Batam.
- Putra, I. G. A. S. M., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(1), 461-488.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Triyani, L. (2017). *Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Samsat Grobogan)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Tumuli, K. F., Kawung, G. M., & Sumual, J. I. (2021). Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(2).